

## KINERJA KEUANGAN, RISIKO DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BEI

Andi Hidayat<sup>1</sup>, dan Muhammad Nurhadi N.<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup>STIE Amkop Makassar  
Email: [muhammadnurhadin@gmail.com](mailto:muhammadnurhadin@gmail.com)

### **Abstract:**

*The purpose of this study is to test the partial and simultaneous impact of the variables studied. This study uses a quantitative research approach with the sample consisting of companies in the Consumer Goods Sector especially Food and beverages with pharmaceutical sub-sectors listed in the Indonesian Stock Exchange from 2016 up to 2020. The total of sample used in this study is 21 companies with multiple regression analysis methods Eviews 9 application assistance. This study found that financial performance which is represented by quick ratio, debt to equity ratio, and risk has a positive effect but not significantly on stock return as partially and return on the asset has a significantly positive effect on stock return, while quick ratio, return on assets, debt to equity ratio, and risk are simultaneous significantly affect companies stock return in consumer goods sector period 2016-2020.*

**Keywords:** *Stock Return, Risk, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Financial Performance*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian berupa perusahaan sektor Consumer Goods, terkhusus pada sub sektor makanan dan minuman serta farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Total sampel yang diperoleh sebanyak 21 perusahaan dan menggunakan metode analisis regresi berganda yang diolah pada aplikasi Eviews 9. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan quick ratio, dan debt to equity ratio dan risiko secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham dan return on asset tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap return saham, sedangkan secara simultan quick ratio, return on assets, debt to equity ratio dan risiko berpengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor consumer goods periode 2016-2020.

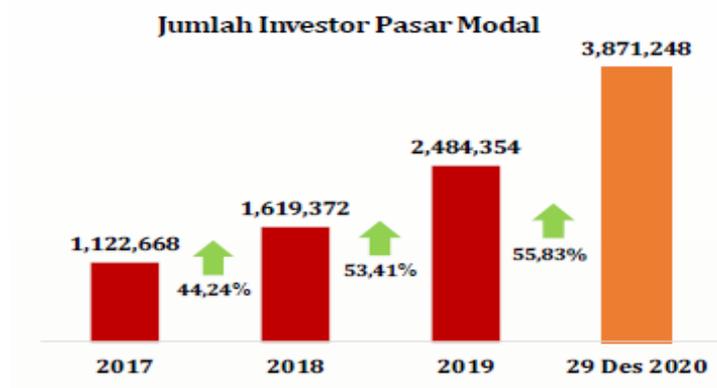
**Kata Kunci:** *Return Saham, Risiko, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio, Kinerja Keuangan*

### 1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan memperhitungkan peningkatan kuantitas penduduk dan

disertai pemerataan pendapatan bagi penduduk dan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara (Putra, 2019). Peningkatan pendapatan penduduk di Indonesia tentunya tidak terlepas dari peran pasar modal. Pasar modal memiliki fungsi keuangan dan ekonomi, yang mana fungsi keuangan karena pasar modal dapat memberikan profit dari kegiatan investasi yang dilakukan sedangkan fungsi ekonomi karena pasar modal mempertemukan Investor (penyedia dana) dan Emitten (pengguna dana), Investor berharap memperoleh imbalan dari kegiatan investasi yang dilakukan sedangkan Emitten memperoleh tambahan modal untuk menstabilkan tingkat likuiditas perusahaan dan memberi peluang untuk melakukan ekspansi usaha.

Berdasarkan data statistik dari KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) terdapat peningkatan jumlah investor pasar modal dari tahun 2017 s.d 2020:



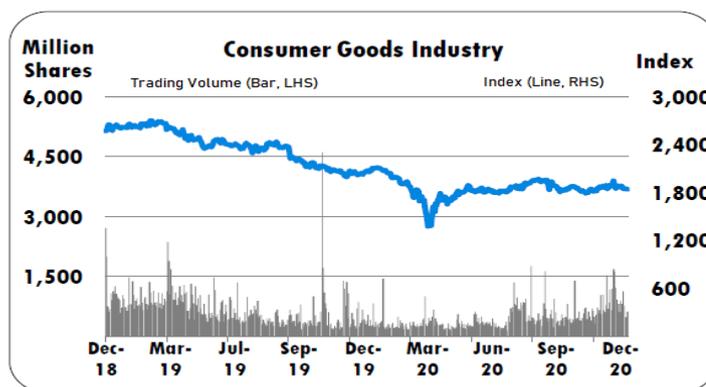
Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

**Gambar 1. Jumlah Investor tahun 2017-2020**

Peningkatan jumlah investor pasar modal merupakan salah satu indikator bahwa masyarakat kini semakin melirik peluang dalam pasar modal. Pada gambar terlihat dengan jelas bahwa peningkatan investor dari tahun 2017 hingga tahun 2020 meningkat 44,24% hingga 55,83% dari tahun ke tahun, yang berarti masyarakat semakin melirik peluang dalam pasar modal. Hal ini juga ditandai dengan jumlah broker untuk transaksi saham yang terdaftar di BEI yang mencapai 105 broker di tahun 2020 dengan total transaksi pembelian dan penjualan saham mencapai Rp 4.457 Triliun dan jumlah perusahaan yang terdaftar pada BEI memperdagangkan sahamnya mencapai 716 perusahaan di tahun 2020.

Perusahaan Sektor Consumer Goods dinilai cukup stabil memberikan kontribusi dalam perkembangan investasi di Indonesia. Begitupun dimasa Pandemi Covid-19

yang berlangsung sejak akhir tahun 2019 dan terdeteksi di Indonesia dibulan Maret tahun 2020. Di masa pandemi tersebut masyarakat tentu lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok dibanding kebutuhan lain, hal ini terlihat pada gambar berikut:



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 2 Index dan Trading Volume Chart**

Pada gambar terlihat transaksi saham di sektor consumer goods dari akhir tahun 2018 hingga tahun 2020 (2 tahun terakhir) mengalami penurunan dari volume transaksi saham mencapai 5 miliar menurun ke angka sekitar 3.750 miliar, dengan harga saham rata-rata pada sektor tersebut Rp 2.700 menurun ke harga Rp 1.800 per lembar saham. grafik tersebut memperlihatkan pergerakan volume dan harga saham yang melambat atau cenderung stabil, sedangkan pada saat covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia, harga dan volume saham cukup tajam menurun, tapi berangsur membaik dan cukup stabil sepanjang tahun 2020.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan pada sektor Consumer Goods terhadap return saham yang akan diperoleh oleh investor telah banyak dilakukan. Suharli (2005) melakukan penelitian mengenai Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang mempengaruhi Return Saham pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta. Dua faktor yang diteliti meliputi Debt to Equity Ratio (DER) dan Beta ( $\beta$ ). Suharli (2015) menemukan bahwa kedua faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap return saham.

Budialim (2013) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Faktor yang diteliti meliputi Current Ratio (CR), Debt

to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVPS), dan Beta. Giovanni menemukan bahwa secara serempak faktor tersebut berpengaruh terhadap return saham, namun secara parsial hanya faktor Beta yang berpengaruh signifikan terhadap return Saham dan faktor lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap return Saham.

Bisara & Amanah (2015) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham”, faktor yang diteliti ialah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Total Asset Turnover. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Dewi (2018) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. Faktor yang diteliti meliputi Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Beta. Meutia menemukan secara parsial DER dan Beta memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap return Saham, sedangkan CR dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap return Saham, dan secara simultan empat faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Asimetri Informasi**

Asimetri informasi merupakan kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (prepaper) dengan pihak pemegang saham (user) (Hasanudin, 2018). Teori ini menjelaskan bahwa pihak luar atau stakeholder tidak memiliki informasi mendalam mengenai prospek dan risiko perusahaan, dibandingkan pihak manajemen perusahaan tentunya memiliki informasi yang lebih luas tentang perusahaan, karena itu dikatakan bahwa terjadi asimetri informasi antara manajer dan investor. Adanya asimetri informasi ini kemudian membuat investor untuk menginterpretasikan setiap kebijakan yang diberlakukan oleh manajemen perusahaan. Dalam kondisi ideal nilai pasar perusahaan dapat mencerminkan semua informasi, sedangkan ketika keadaan tidak ideal nilai pasar mencerminkan semua informasi yang dapat diperoleh secara publik, bila pasar

sekuritas dalam keadaan efisien (Hasanudin, 2018).

## **2.2 Analisa Rasio**

Analisa rasio merupakan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dimasa depan melalui perbandingan data kuantitatif yang disajikan dalam laporan keuangan di masa lalu atau sekarang. Menurut Hermanto & Agung (2012) jenis rasio keuangan digolongkan menjadi enam rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio leverage, ratio aktivitas, ratio profitabilitas, ratio pertumbuhan, dan ratio penilaian, sedangkan menurut Hantono (2018) dalam menganalisis perkembangan finansial perusahaan menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas atau rentabilitas, rasio leverage atau solvabilitas, dan rasio aktivitas.

## **2.3 Saham**

Terdapat dua jenis instrumen yang terdapat dalam pasar modal, yaitu instrumen utang dan instrumen ekuitas atau pasar saham. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang memiliki tingkat risiko tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian return yang akan diterima oleh investor di masa datang. Menurut Koetin (2002) yang dikutip oleh (Aziz & dkk, 2015), “saham ialah kertas yang dicetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta dalam modal suatu perusahaan, biasanya suatu Perseroan Terbatas (PT)”. Wujud saham adalah selembar kertas yang Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula melaui deviden (pembagian laba). Saham memberikan kemungkinan penghasilan yang tidak terhingga.

Selain laba saham juga memiliki risiko yang ditanggung pemilik saham. Investasi memiliki risiko yang paling tinggi karena pemodal memiliki hak klaim yang terakhir, bila perusahaan penerbit saham bangkrut. Secara normal, artinya diluar kebangkrutan, risiko potensial yang akan dihadapi pemodal hanya dua, yaitu tidak menerima pembayaran dividen dan menderita capital loss.

Beberapa karakteristik yuridis dalam kepemilikan saham suatu perusahaan dalam artikel (Dwimulyani, 2008) antara lain: (1) limited risk, artinya pemegang saham

hanya bertanggung jawab sampai jumlah yang disetorkan kedalam perusahaan, (2) ultimate control , artinya pemegang saham (secara kolektif) akan menentukan arah dan tujuan perusahaan, (3) residual claim, artinya pemegang saham merupakan pihak terakhir yang mendapat bagi hasil (deviden) dan sisa aset dalam proses likuidasi perusahaan, diutamakan pemegang obligasi atau kreditor.

#### **2.4 Risiko Saham**

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan. Risiko dari suatu portofolio saham bergantung pada proporsi dari saham-saham individu, varians, dan covarians (Aziz & dkk, 2015). Solnik (1995) yang dikutip oleh Aziz , dkk mengungkapkan risiko total dari portofolio tidak hanya bergantung pada jumlah saham pada portofolio namun juga risiko dari tiap-tiap saham pada individu dan tingkat dimana risiko itu independen. Banyak hal dapat mempengaruhi risiko oleh karena perubahan nilai saham juga dipengaruhi beberapa hal, antara lain pergerakan suku bunga, pengumuman suplai uang, defisit anggaran, pertumbuhan nasional, keamanan negara, dan sebagainya.

Teori portofolio menjelaskan bahwa, investor hanya mempertimbangkan tingkat risiko yang tidak dapat diversifikasi, sehingga ukuran risiko investasi saham yang masih relevan ialah risiko sistematis (disimbolkan  $\beta$ ) atau disebut juga risiko pasar (market risk) (Puspitaningtyas, 2015). Pasar modal yang sedang mengalami peningkatan (bullish) dan penurunan (bearish) dapat digambarkan melalui pergerakan saham indeks atau lebih dikenal dengan IHSG (Hidayat, Pengaruh Perubahan Waktu Perdagangan terhadap Volume Transaksi dan Frekuensi Transaksi pada Bursa Efek Indonesia, 2017). Untuk itu dalam menghitung  $\beta$  (beta) juga memperhatikan kinerja pasar saham gabungan (IHSG).

Cara mengukur risiko saham adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2014):

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma^2_M}$$

#### **2.5 Return Saham**

Investasi merupakan komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Keuntungan di masa mendatang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko investasi, dalam konteks investasi keuntungan di masa datang mencerminkan harapan yang belum tentu terealisasi. Oleh karena itu,

keuntungan di masa datang lebih dikenal dengan istilah return harapan (expected return). Return harapan dari investasi akan terjadi di masa datang dan bersifat tak pasti, maka di samping return, dalam konsep investasi juga perlu dipelajari tentang risiko. Risiko investasi bisa diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara return aktual dengan return harapan. Dua konsep ini, risiko dan return, bagaikan dua sisi mata harapan, investor juga harus memperhatikan risiko yang harus ditanggungnya.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu yield dan capital gain (loss). Yield merupakan komponen return yang mencerminkan arus kas atau pendapatan yang diperoleh dalam bentuk saham, yield ditunjukkan oleh besarnya dividen yang diperoleh, sedangkan capital gain (loss) sebagai komponen kedua dari return merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (saham atau utang jangka panjang), yang memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Secara definitif perhitungan return saham diperoleh dengan rumus:

$$\text{Return saham} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} \times 100 \%$$

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini mengukur secara objektif terhadap fenomena sosial yang dijabarkan kedalam beberapa komponen (indicator variable) (Sumanto, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2009). Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta data transaksi saham ([www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com)) dari perusahaan sektor Consumer Goods yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 63 perusahaan (data BEI tahun 2020). Teknik sampel yang akan digunakan ialah purpose sampling dikarenakan

dengan teknik ini peneliti dapat memilih sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan Consumer Goods yang bergerak dalam perdagangan Makanan dan Minuman, serta Obat-Obatan.
2. Menerbitkan laporan keuangan setiap tahun selama periode 2016 – 2020 dan telah diaudit terutama laporan laba rugi dan neraca.
3. Tidak pernah delisting dari BEI selama periode 2016 – 2020
4. Perusahaan tidak pernah melakukan stock split (memecah harga saham menjadi lebih murah dan jumlah saham yang beredar banyak).

Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (time series) dan data deret lintang (cross section). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi analisis yaitu Eviews.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. HASIL**

#### 4.1.1 Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1. Hasil Uji *Multikolinearitas***

<i>Correlation</i>				
	LOGX1_QR	LOGX2_ROA	LOGX3_DER	LOGX4_RISK
	LOGX1_QR	LOGX2_ROA	LOGX3_DER	LOGX4_RISK
LOGX1_QR	1.000000	-0.034163	-0.853847	-0.277454
LOGX2_ROA	-0.034163	1.000000	-0.039540	0.007535
LOGX3_DER	-0.853847	-0.039540	1.000000	0.456146
LOGX4_RISK	-0.277454	0.007535	0.456146	1.000000

Sumber: data diolah, 2022

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/14/22 Time: 10:59  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.234444	0.144245	8.557956	0.0000
LOGX1_QR	-0.328729	0.205259	-1.601538	0.1124
LOGX2_ROA	0.033383	0.044301	0.753556	0.4529
LOGX3_DER	-0.308838	0.206831	-1.493188	0.1385
LOGX4_RISK	-0.009460	0.088942	-0.106363	0.9155
R-squared	0.039581	Mean dependent var		1.161641
Adjusted R-squared	0.001164	S.D. dependent var		0.769789
S.E. of regression	0.769341	Akaike info criterion		2.359883
Sum squared resid	59.18856	Schwarz criterion		2.486262
Log likelihood	-118.8939	Hannan-Quinn criter.		2.411094
F-statistic	1.030311	Durbin-Watson stat		1.381192
Prob(F-statistic)	0.395469			

Sumber: data diolah, 2022

#### 4.1.2 Model Estimasi Pata Panel

**Tabel 3. Hasil Uji Common Effect Model**

Dependent Variable: LOGY\_RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/14/22 Time: 09:17  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.249124	0.267343	-4.672372	0.0000
LOGX1_QR	0.253255	0.380424	0.665717	0.5071
LOGX2_ROA	-0.078902	0.082107	-0.960971	0.3389
LOGX3_DER	0.358519	0.383339	0.935254	0.3519
LOGX4_RISK	0.320626	0.164843	1.945031	0.0546
R-squared	0.090942	Mean dependent var		-0.983212
Adjusted R-squared	0.054580	S.D. dependent var		1.466470
S.E. of regression	1.425889	Akaike info criterion		3.593916
Sum squared resid	203.3159	Schwarz criterion		3.720295
Log likelihood	-183.6806	Hannan-Quinn criter.		3.645127
F-statistic	2.500996	Durbin-Watson stat		1.688502
Prob(F-statistic)	0.047168			

**Tabel 4. Hasil Uji Random Effect Model**

Dependent Variable: LOGY\_RETURN  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/14/22 Time: 09:19  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.249970	0.275684	-4.534076	0.0000
LOGX1_QR	0.243222	0.391221	0.621700	0.5356
LOGX2_ROA	-0.079327	0.084130	-0.942913	0.3480
LOGX3_DER	0.351942	0.393579	0.894210	0.3734
LOGX4_RISK	0.320954	0.171589	1.870479	0.0643
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.182383	0.0160
Idiosyncratic random			1.432049	0.9840
Weighted Statistics				
R-squared	0.086168	Mean dependent var		-0.945614
Adjusted R-squared	0.049614	S.D. dependent var		1.452921
S.E. of regression	1.416420	Sum squared resid		200.6244
F-statistic	2.357318	Durbin-Watson stat		1.711178
Prob(F-statistic)	0.058653			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.090935	Mean dependent var		-0.983212
Sum squared resid	203.3175	Durbin-Watson stat		1.688512

**Tabel 5. Hasil Uji Fixed Effect Model**

Dependent Variable: LOGY\_RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/14/22 Time: 09:17  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.249124	0.267343	-4.672372	0.0000
LOGX1_QR	0.253255	0.380424	0.665717	0.5071
LOGX2_ROA	-0.078902	0.082107	-0.960971	0.3389
LOGX3_DER	0.358519	0.383339	0.935254	0.3519
LOGX4_RISK	0.320626	0.164843	1.945031	0.0546
R-squared	0.090942	Mean dependent var		-0.983212
Adjusted R-squared	0.054580	S.D. dependent var		1.466470
S.E. of regression	1.425889	Akaike info criterion		3.593916
Sum squared resid	203.3159	Schwarz criterion		3.720295
Log likelihood	-183.6806	Hannan-Quinn criter.		3.645127
F-statistic	2.500996	Durbin-Watson stat		1.688502
Prob(F-statistic)	0.047168			

Sumber: data diolah, 2022

**Table 6. Hasil Uji Lagranger Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.183290 (0.6686)	0.076709 (0.7818)	0.259999 (0.6101)
Honda	-0.428123 --	0.276965 (0.3909)	-0.106885 --
King-Wu	-0.428123 --	0.276965 (0.3909)	0.078052 (0.4689)
Standardized Honda	0.119452 (0.4525)	0.601414 (0.2738)	-3.659670 --
Standardized King-Wu	0.119452 (0.4525)	0.601414 (0.2738)	-2.699389 --
Gourieroux, et al.*	--	--	0.076709 (>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber: data diolah, 2022

**Table 7. Hasil Uji Regresi (Common Effect Model)**

Dependent Variable: LOGY\_RETURN  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/14/22 Time: 09:17  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 21  
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.249124	0.267343	-4.672372	0.0000
LOGX1_QR	0.253255	0.380424	0.665717	0.5071
LOGX2_ROA	-0.078902	0.082107	-0.960971	0.3389
LOGX3_DER	0.358519	0.383339	0.935254	0.3519
LOGX4_RISK	0.320626	0.164843	1.945031	0.0546
R-squared	0.090942	Mean dependent var		-0.983212
Adjusted R-squared	0.054580	S.D. dependent var		1.466470
S.E. of regression	1.425889	Akaike info criterion		3.593916
Sum squared resid	203.3159	Schwarz criterion		3.720295
Log likelihood	-183.6806	Hannan-Quinn criter.		3.645127
F-statistic	2.500996	Durbin-Watson stat		1.688502
Prob(F-statistic)	0.047168			

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1QR + \beta_2ROA + \beta_3DER + \beta_4RISK + e$$

$$Y = -1,249 + 0,253QR - 0,079ROA + 0,358DER + 0,321RISK + e$$

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan model common effect diperoleh hasil t hitung untuk variabel quick ratio sebesar 0,666, t hitung untuk variabel return on assets sebesar -0,961, t hitung untuk variabel debt to assets ratio sebesar 0,935 dan t hitung untuk variabel risiko sebesar 1,945.

## **4.2. PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Return Saham**

Berdasarkan perhitungan regresi yang telah dilakukan maka diperoleh nilai t hitung untuk variabel quick ratio adalah sebesar 0,666 dengan nilai probabilitas adalah sebesar 0,507. Oleh karenanya, berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa nilai t hitung  $0,666 < t \text{ tabel } 1,984$  dengan nilai probabilitas  $0,507 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara statistik variabel quick ratio tidak berpengaruh terhadap variabel return saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### **Pengaruh *Return on Assets* terhadap Return Saham**

Berdasarkan perhitungan regresi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh nilai t hitung untuk variabel Return On Assets adalah sebesar -0,961 dengan nilai probabilitas adalah sebesar 0,338. Oleh karenanya, berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa nilai t hitung  $-0,961 < t \text{ table } 1,984$  dengan nilai probabilitas  $0,338 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara statistik variabel return on assets tidak berpengaruh terhadap variabel return saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham**

Berdasarkan perhitungan regresi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh nilai t hitung untuk variabel debt to equity ratio adalah sebesar 0,935 dengan nilai probabilitas adalah sebesar 0,351. Oleh karenanya, berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa nilai t hitung  $0,935 < t \text{ table } 1,984$  dengan nilai probabilitas  $0,351 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara statistik variabel debt to equity ratio tidak

berpengaruh terhadap variabel return saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

#### **Pengaruh *Risk* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh nilai t hitung untuk variabel risiko adalah sebesar 1,945 dengan nilai probabilitas adalah sebesar 0,054. Oleh karenanya, berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa nilai t hitung  $1,945 < t \text{ table } 1,986$  dengan nilai probabilitas  $0,0546 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara statistik variabel risk tidak berpengaruh terhadap variabel return saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

#### **Pengaruh *Quick Ratio*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Risk* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan perhitungan regresi yang telah dilakukan sebelumnya maka diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 2,5 dengan nilai probabilitas adalah sebesar 0,048. Oleh karenanya, berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa nilai F hitung  $2,5 > F \text{ tabel } 2,47$  dengan nilai probabilitas  $0,048 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara statistik variabel quick ratio, return on assets, debt to equity ratio dan risk secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel return saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Quick Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Consumer Goods di BEI periode 2016-2020. Return On Asset tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Consumer Goods di BEI periode 2016-2020. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Consumer Goods di BEI periode 2016-2020. Risiko tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Consumer Goods di BEI periode 2016-2020. Quick ratio, ROA, DER, dan Risiko secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor Consumer Goods di BEI periode 2016-2020.

Investor sebagai penyedia dana hendaknya mempertimbangkan secara matang keputusannya sebelum melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan. Dalam pengambilan keputusan tersebut, investor tidak hanya bisa melihat dari satu sisi saja

namun dari beberapa aspek (kolaborasi). Penilaian rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tentunya penting sebagai bahan pertimbangan untuk memperoleh return saham yang lebih baik.

Perusahaan sektor consumer goods sebagai emiten hendaknya memperhatikan dengan baik kesehatan keuangan perusahaannya, untuk dapat menarik investor lebih banyak, yang kemudian berimbas kepada peningkatan kinerja perusahaannya. Likuiditas penting untuk menjaga ketersediaannya dana darurat yang mungkin di butuhkan perusahaan, namun terlalu liquid juga tidak baik, selain itu tentunya tetap memperhatikan aspek lain, seperti solvabilitas yaitu usaha perusahaan dalam pemenuhan kewajibannya sehingga mengurangi dampak beban bunga dan profitabilitas yaitu dengan menjaga kemampuan perusahaan menghasilkan dan mengelola profit tiap periodenya. kesenambungan semua aspek tersebut merupakan aset yang harus di jaga agar investor juga tetap yakin dalam menanamkan modalnya secara terus-menerus.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Aminatuzzahra. (2010). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin terhadap ROE. *Skripsi* .
- Anwar, M. (2019). *Dasar- dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, M., & dkk. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Badriatin, T., & Rinandiyana, R. L. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* , Vol. 4 No. 2.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. *Journal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* , Vol 2 No. 1.
- Darmawi, H. (2017). *Manajemen Risiko edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* , Vol. 1, No 1.
- Dilisaufika, F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2014 - 2017. *Skripsi SI Indonesia Banking School* , 125.
- Dwimulyani, S. (2008, January). Analisis Pemecahan Saham (Stock Split): Dampaknya terhadap Likuiditas Perdagangan Saham dan Pendapatan

- Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan*, pp. 1-14.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Asset Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasanudin, A. I. (2018). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Cetta Media.
- Hermanto, B., & Agung, M. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Imamuddin, F., & Asandimitra, N. (2019). Faktor Pengaruh Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 7 No.4.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (Edisi ketiga ed.). Jakarta: Erlangga.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Consumer Goods di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press.
- Prihantini, R. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR terhadap Return Saham. *Tesis Mahasiswa S2 Universitas Diponegoro*.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Putra, W. (2019). *Perekonomian Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sugiarto, A. (2011). Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER, PBV Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 3 No 1.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, M. (2005). Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.3, No 1 : 17-31.
- Sumanto. (2020). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Tarmizi, R., & dkk. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 21-33.
- Thamrin, Y. (2013). Analisis Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi Mahasiswa S1. Universitas Hasanuddin* .
- Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham BUMN sektor Pertambangan periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* .
- Ulupui, I. G. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* , 2, 1-20.
- Wijaya, C. F., & Djajadikerta, H. (2017). Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Ultima Management* , 9 no. 2, 62-76.
- Wiratna, S. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Bank. (2010). *How we Classify Countries*. World Bank.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish